

Market Review & Outlook

- IHSG Terkoreksi Akibat Sentimen Negatif Perbankan
- IHSG Fluktuatif Cenderung Melemah Terbatas (4,960—5,075).

Today's Info

- ACST Peroleh Rp 1.49 Triliun *Rights Issue*
- Laba Bersih GOOD Rp 129.02 Miliar
- ROTI Jual Saham *Treasury*
- GDYR Tandatangani Perjanjian Pinjaman Ro 280 Miliar
- HOKI Fokus Pembangunan Pabrik
- BYAN Bagi Dividen USD 66.66 Juta

Trading Ideas

Kode	Rekomendasi	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
BBCA	B o W	28,675-29,000	27,000
SCMA	B o W	1,200-1,215	1,110
SMRA	B o W	595-610	510
ASII	S o S	4,510-4,450	4,840
UNTR	S o S	23,000-22,775	24,300

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING			
Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	18.85	2,795

SHAREHOLDERS MEETING		
Stocks	Date	Agenda
FORZ	22 Sept	EGMS
IPTV	23 Sept	EGMS
JSKY	24 Sept	AGMS

CASH/STOCK DIVIDEND			
Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum

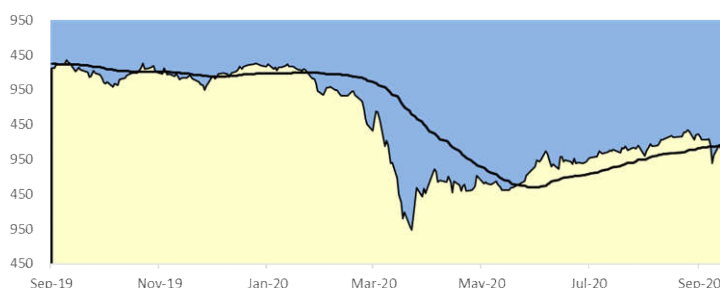
STOCK SPLIT/REVERSE STOCK		
Stocks	Ratio O : N	Trading Date

RIGHT ISSUE			
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum

IPO CORNER			
------------	--	--	--

IDR (Offer)
Shares
Offer
Listing

September 2019 - September 2020



JSX DATA

Volume (Million Shares)	11,616	Support	Resistance
Value (Billion IDR)	6,783	4,960	5,075
Frequency (Times)	597,305	4,890	5,140
Market Cap (Trillion IDR)	5,811	4,850	5,185
Foreign Net (Billion IDR)	(311.15)		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	4,999.36	-59.86	-1.18%
Nikkei	23,360.30	0.00	0.00%
Hangseng	23,950.69	-504.72	-2.06%
FTSE 100	5,804.29	-202.76	-3.38%
Xetra Dax	12,542.44	-573.81	-4.37%
Dow Jones	27,147.70	-509.72	-1.84%
Nasdaq	10,778.80	-14.48	-0.13%
S&P 500	3,281.06	-38.41	-1.16%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	41.44	-1.7	-3.96%
Oil Price (WTI) USD/barel	39.31	-1.8	-4.38%
Gold Price USD/Ounce	1931.74	-19.1	-0.98%
Nickel-LME (US\$/ton)	14491.50	-360.0	-2.42%
Tin-LME (US\$/ton)	18070.00	-0.5	0.00%
CPO Malaysia (RM/ton)	3040.00	-62.0	-2.00%
Coal EUR (US\$/ton)	53.25	0.0	0.00%
Coal NWC (US\$/ton)	58.80	1.4	2.44%
Exchange Rate (Rp/US\$)	14700.00	-35.0	-0.24%

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
MA Mantap	1,771.2	-0.28%	5.27%
MA Mantap Plus	1,410.6	-1.01%	8.35%
MD Obligasi Dua	2,171.5	-0.6%	8.81%
MD Obligasi Syariah	1,775.3	-0.18%	1.33%
MD Capital Growth	658.0	-6.85%	-30.37%
MA Greater Infrastructure	928.4	-8.2%	-20.32%
MA Maxima	800.0	-8.28%	-15.52%
MA Madania Syariah	1,152.6	-0.04%	11.18%
MA Multicash Syariah	436.7	0.23%	-21.89%
MA Multicash	1,596.1	-0.24%	5.96%
MD Kas	1,724.4	0.47%	6.87%
MD Kas Syariah	1,463.3	0.42%	2.02%

Market Review & Outlook

IHSG Terkoreksi Akibat Sentimen Negatif Perbankan. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada perdagangan Senin (21/9) kemarin mengalami koreksi -1.18% ke 4,999 akibat sentiment negative sector perbankan, baik dari dalam negeri maupun luar negeri. Dari dalam negeri, pernyataan Ketua Dewan Komisaris Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Wimboh Santoso bahwa hingga akhir Agustus lalu restrukturisasi kredit sudah mencapai IDR 863.6 triliun dan hal ini dapat menyebabkan laba bersih sector perbankan anjlok hingga -40% di 2020 menjadi sentiment negative bagi IHSG. Saham BBKA turun -0.44%, BBRI -0.93%, BBNI -3.15% dan BMRI -1.79%. Investor asing mencatatkan posisi *net sell* sebesar IDR 311.15 miliar.

Sementara dari luar negeri laporan BuzzFeed dan International Consortium of Investigative Journalists (ICIJ) ada sejumlah perbankan seperti HSBC, JPMorgan Chase, Deutsche Bank, Standard Chartered dan Bank of New York Mellon yang terlibat dalam perputaran dana ilegal dalam 20 tahun terakhir menjadi katalis negative bagi pasar saham Asia, Eropa dan Amerika. Di Asia indeks CSI 300 turun -0.96%, Hang Seng -2.06% dan KOSPI -0.95% (Nikkei 225 tutup terkait Hari Penghormatan Manual).

Selain masalah perbankan seperti yang kami sebutkan di atas, pasar saham Eropa juga tertekan oleh kekhawatiran melonjaknya kasus Covid-19. Sejumlah ilmuwan Inggris mengingatkan jika tidak dilakukan langkah drastic maka orang yang terinfeksi Covid-19 di Inggris pada pertengahan Oktober dapat mencapai 50 ribu kasus per hari. FTSE 100 ditutup anjlok -3.38%, CAC 40 -3.74% dan DAX -4.37%.

Bursa *Wall Street* juga mengalami kejatuhan yang cukup dalam dimana pada perdagangan yang ditutup subuh tadi indeks DJIA terkoreksi -1.84% ke 27,147, S&P500 -1.16% dan NASDAQ -0.13% ke 10,778. Ketidak pastian Pemilu AS, pengganti Hakim Mahkamah Agung Ruth Ginsburg dan ketidak jelasan paket stimulus Covid-19 menjadi katalis negative pasar saham. CBOE Volatility Index, atau yang terkenal dengan nama VIX Indeks atau Fear Index, naik +7.55% ke 27.78 pts.

IHSG Fluktuatif Cenderung Melemah Terbatas (4,960– 5,075). IHSG ditutup melemah pada perdagangan kemarin berada di level 4,999. Indeks tampak sedang mencoba melewati level psikologis 5,000, di mana berpotensi melanjutkan pelemahannya menuju support level 4,960 hingga 4,890. Stochastic berada di wilayah netral dengan kecenderungan melemah. Namun jika indeks berbalik menguat dapat menguji resistance level 5,075. Hari ini diperkirakan indeks kembali fluktuatif, cenderung melemah terbatas.

Today's Info

ACST Peroleh Rp 1.49 Triliun *Rights Issue*

- PT Acset Indonusa Tbk. telah mengantongi dana segar Rp1,49 triliun hasil dari pelaksanaan penambahan modal melalui hak memesan efek terlebih dahulu.
- Acset Indonusa telah melaksanakan rangkaian penambahan modal melalui penawaran umum terbatas (PUT) II dengan hak memesan efek terlebih dahulu (HMETD) atau rights issue. ACST menawarkan 5,72 miliar lembar saham baru dengan harga pelaksanaan Rp262.
- Tujuan penggunaan dana rights issue adalah pelunasan sebagian shareholder loan perseroan. ACST memiliki utang kepada pemegang saham PT United Tractors Tbk. (UNTR).
- ACST memiliki saldo pokok pinjaman terutang kepada UNTR senilai Rp2,04 triliun per 15 September 2020. Setelah dilakukan pembayaran sebagian, saldo pokok pinjaman terutang akan menjadi Rp544,75 miliar. (Sumber:bisnis)

Laba Bersih GOOD Rp 129.02 Miliar

- PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk. (GOOD) berencana untuk membeli PT Mulia Boga Raya Tbk. (KEJU) dengan estimasi pembelian sebanyak 825 juta unit saham. Angka tersebut setara dengan perkiraan nilai transaksi sebesar Rp1 triliun untuk pembelian 55 persen saham produsen keju Prochiz tersebut.
- Per Juni 2020, penjualan bersih perseroan turun 8,38 persen menjadi Rp3,91 triliun. Dari situ laba bersih perseroan melorot signifikan 40,88 persen menjadi Rp129,02 miliar.
- Pendapatan perusahaan produsen Kacang Garuda tersebut mayoritas masih disumbangkan oleh segmen makanan ringan yakni sebesar 85,09 persen diikuti oleh segmen minuman sebesar 13,01 persen dari total pendapatan periode tersebut.
- Di sisi lain, penghasilan perseroan masih dikontribusikan oleh penjualan lokal dari pihak berelasi dan pihak ketiga yakni sebesar 95,35 persen dari total penjualan pada periode paruh pertama tahun ini. (Sumber:bisnis.com)

ROTI Jual Saham *Treasury*

- PT Nippon Indosari Corpindo Tbk (ROTI) bakal menjual saham treasury. Jumlahnya sebanyak 375,03 juta saham atau setara 6,06% dari modal disetor ROTI. Saham tersebut merupakan saham yang berasal dari pembelian kembali atau buyback selama periode 20 Juli 2018 hingga 11 Juni 2020.\
- Lief Holdings Pte Ltd atau afiliasinya bakal menjadi pihak pembeli saham tersebut. Perusahaan ini merupakan pemegang saham ROTI secara tidak langsung melalui Bonlight Investment Limited.
- Adapun struktur pemegang saham ROTI saat ini adalah, PT Indoritel Makmur Internasional Tbk (DNET) sebesar 25,77%. Bonlight sebanyak 20,79%. Kemudian Demeter Indo Investment Pte.Ltd menguasai 18,05% saham ROTI. Sedangkan Pasco Shikishima dan masyarakat masing-masing memiliki 8,50% dan 20,83% saham ROTI. (Sumber:bisnis.com)

Today's Info

GDYR Tandatangani Perjanjian Pinjaman Ro 280 Miliar

- PT Goodyear Indonesia Tbk (GDYR) kembali mencatat kenaikan kinerja dari Juni 2020.
- Manajemen mengatakan, bisnis dan operasional perusahaan ini mulai menunjukkan peningkatan sejak Juni lalu.
- GDYR menandatangani perjanjian pinjaman modal kerja dengan PT Bank BNP Paribas Indonesia sebesar Rp 280 miliar untuk periode 12 bulan yang berakhir 31 Agustus 2021.
- Pendapatan bersih GDYR tercatat senilai US\$ 46,59 juta atau anjlok 28,4% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya US\$ 65,13 juta.
- Sedangkan untuk bottom line di semester pertama tahun ini GDYR membukukan rugi bersih US\$ 4,75 juta atau membengkak hingga dua kali lipat dibandingkan rugi bersih kuartal II-2019 yang senilai US\$ 2,36 juta. (Sumber:kontan.co.id)

HOKI Fokus Pembangunan Pabrik

- PT Buyung Poetra Sembada Tbk (HOKI) mengakui telah menyiapkan sejumlah strategi demi meningkatkan margin dan kapasitas produksi di masa mendatang, khususnya ketika kondisi sudah mulai pulih dari efek pandemi Corona.
- Manajemen menjelaskan saat ini perusahaan fokus untuk melanjutkan pembangunan pabrik di Sumatera Selatan serta menambah mesin pengering di pabrik yang berlokasi di Subang.
- Di semester I 2020, HOKI mencatatkan penurunan penjualan 12,07% yoy menjadi Rp 755,77 miliar dari sebelumnya Rp 859,49 miliar di periode yang sama tahun lalu. Adapun laba netto tahun yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk juga terjun 57,54% yoy menjadi Rp 23,97 miliar. (Sumber:kontan.co.id)

BYAN Bagi Dividen USD 66.66 Juta

- PT Bayan Resources Tbk. dijadwalkan akan melakukan pembayaran dividen tunai pada Selasa (22/9/2020).
- Para pemegang saham emiten BYAN menyetujui tidak ada pembagian dividen dari laba bersih tahun buku 2019. Kendati demikian, perseroan akan membagikan dividen tunai dari laba ditahan sampai akhir 2019.
- BYAN akan menebar dividen tunai senilai US\$66,66 juta atau US\$0,02 per saham. Dengan nilai kurs tengah Rp14.754 per dolar Amerika Serikat pada 7 September 2020, dividen per saham yang dibagikan yakni Rp295,08 per lembar atau total senilai Rp983,60 miliar. (Sumber:bisnis.com)

Research Division

Danny Eugene	Mining, Finance, Infrastructure	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen	Consumer Discretionary, Consumer Staples, Health Care	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Josua Lois Sinaga	Research Associate	Josua.lois@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425

Retail Equity Sales Division

Carsum Kusmady	Head of Sales, Trading & Dealing	carsum.kusmady@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Andrie Zainal Zen	Retail Equity Sales	andrie.zainal@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62048
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Division

Widianita	Marketing Equity Corporate	widianita@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62439
-----------	----------------------------	----------------------------	------------------	-------

Fixed Income Sales & Trading

Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking

Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

PT. Mega Capital Sekuritas

Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.